

IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI RUMAH QUR'AN HIDAYATUL HAQ SINJAI

Suriyati¹, Nurqadriani², Makamur Jaya Nur³, Mustamir⁴

^{1,4}Universitas Islam Ahmad Dahlan

²STAI Yapisi Takalar

³Universitas Muhammadiyah Bulukumba

*Email: suriyati.iaim@gmail.com

Abstract

The study in the article can review how to implement the Ummi Method to avoid difficulties when reading and memorizing the Koran at the Hidayatul Haq Sinjai Qur'an House. The type of research used is qualitative research using a phenomenological approach and the data sources in this research are teachers (ustadz/ustazah), heads of Qur'an houses, students and other information related to this research. Collecting data was carried out by means of observation, interviews and documentation. In analyzing this data, researchers used qualitative data analysis techniques to process raw data from the field to increase understanding of the research object. Data Presentation: At this stage, carry out analysis by summarizing the data and drawing conclusions. The results of the research are data regarding how the Ummi method is implemented in the Qur'an house. They consider that this method is very effective because sentences or films that are continuously given repeatedly to students will indirectly be embedded in their brains until they understand. Apart from that, this method is also easy, fun and touching, meaning that children enjoy using this method.

Keywords: Ummi Method; Read; Memorize; Al-Qur'an

Abstrak

Kajian dalam artikel dapat mengulas tentang bagaimana implementasi Metode Ummi untuk menghindari kesulitannya saat membacanya juga menghafalkan al-Qur'an di Rumah Qur'an Hidayatul Haq Sinjai. Jenis penelitian digunakan ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis dan adapun sumber data pada penelitian ini ialah pengajar (ustadz/ustazah), kepala rumah Qur'an, peserta didik dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk mengumpulkan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif untuk mengolah data mentah dari lapangan guna meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian. Penyajian Data (*Data Display*): Pada tahapan tersebut, melakukan analisis dengan merangkung datanya, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian berupa data mengenai bagaimana implementasi metode Ummi di rumah Qur'an tersebut, mereka menganggap bahwa metode ini sangat efektif karena kalimat atau ilmyang terus menerus diberikan secara berulang kepada murid/santri maka secara tidak langsung akan tertanam di otak mereka hingga mereka paham. Selain itu, metode ini juga mudah, menyenangkan dan menyentuh hati maksudnya adalah anak-anak senang menggunakan metode tersebut.

Kata kunci: Metode Ummi; Membaca; Menghafal; al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Quran ialah pedoman untuk setiap muslim baik dunia ataupun di akhirat terdapat dalam Alquran, sehingga memahami al-Quran menjadi sangat signifikan. Al-Quran digunakan sebagai petunjuk terhadap kehidupan umat Islam, al-Quran merupakan puncak kemuliaan dan menjadi panduan utama bagi seseorang untuk menjalankan kehidupannya. Keunggulan seorang individu tercermin dalam kemampuannya mempelajari dan mengajarkan Alquran (Saihu, 2019). Quran diakui sebagai syaafaat terbesar di turunkan terhadap Rasul-Nya, dan keberadaannya terus dikuatkan terhadap majunya ilmu pengetahuan (Mukarromah, 2013). Allah menurunkan al-Quran kepada Rasulullah SAW dengan tujuan mengarahkan manusia keluar terhadap kegelapan menuju cahaya, sehingga al-quran menjadi petunjuk berharga bagi manusia di dunia maupun di akhirat, seperti dalam firmanNya dalam QS al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Terjemahan: Kitab (al Quran) jelas adanya dan pedoman terhadap orang-orang yang beriman.

Orang yang beriman, al-Quran dianggap sebagai kitab suci yang dihormati karenanya terkandung nilai-nilai yang esensial sebagai contoh dan panduan dalam segala aspek kehidupan (Zuhdi, 2011). Oleh karena itu, bagi individu Islam, mengamalkan ajaran al-quran menjadi kunci untuk mencapai kehidupan yang sejahtera, damai, dan bahagia. al-quran memainkan peran krusial dalam membentuk perilaku dan pandangan hidup umat Islam, memungkinkan mereka menjalani kehidupan dengan penuh keberkahan (E. Damayanti dkk., 2021). Melalui al-Quran, seseorang dapat membedakan antara kebaikan juga keburukan, dan memahami segalanya juga diberkati olehNya (Setiawan, 2023). Qur'an menjadi landasan vital bagi kehidupan manusia, dan oleh karena itu, setiap Muslim dihimbau untuk mendalami serta memahami isi al-Quran (Khaddafi dkk., 2016). Lebih dari sekadar membacanya, kemahiran dalam membaca al-Quran juga penting, yaitu dengan lancar dan kesesuaian terhadap aturannya dan caranya yang sudah ditentukan (Suriyati dkk., 2021).

Al-Qur'an, sebagai pedoman terhadap umat Islam dan bagian inspirasi utama bagi ummat Islam, memegang peran sentral dalam membentuk nilai, etika, dan spiritualitas individu (Akbar, 2023). Memahami dan menghafal al-Quran merupakan tugas yang agung dan menjadi suatu kewajiban bagi setiap umat Islam (Ardianti dkk., 2022). Namun,

kompleksitas bahasa Arab dan metode pembelajaran yang kurang sesuai dapat menjadi kendala bagi sebagian orang (Umam & Nada, 2021)(Takdir, 2020).

Aspek yang harus diperhatikan dalam pendidikan Islam melibatkan perolehan pengetahuan, yang dimulai dengan penguasaan keterampilan membaca dan menulis, sekaligus mengembangkan berbagai cabang ilmu lainnya (Putri dkk., 2023). Dengan berbagai aspek keterampilan membaca yang penting ialah kemampuan membaca al-Qur'an (Aminah, 2019). Upaya awal dalam membentuk generasi Islam yang memiliki landasan pada al-Qur'an ialah memberikan pendidikan sdari usia mudah, dan tujuan menanamkan rasa cinta yang mendalam terhadap al-Qur'an dan mendorong usaha untuk memahaminya dengan seksama (SURIYATI dkk., 2020). Hal ini dilakukan agar mereka dapat meraih keberkahan dari aktivitas membacanya.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup dan sumber petunjuk spiritual. Membaca dan menghafal al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap muslim (Wahyuningsih dkk., 2022). Namun, tidak jarang banyak individu yang mengalami kesulitan dalam meraih kemahiran tersebut (Tâm dkk., 2016). Salah satu metode yang telah diterapkan dan terbukti efektif dalam mengatasi kesulitan membaca dan menghafal al-Quran adalah metode Ummi.

Metode Ummi yaitu suatu pendekatan pengajaran yang berfokus pada metode pengajaran yang lebih mudah dipahami oleh anak-anak dan pemula (Wahid dkk., 2021). Metode ini diarahkan untuk membuat proses belajar membaca dan menghafalkan al-Quran sehingga dapat menyenangkan, mudah, juga terstruktur. Model ini yaitu suatu pendekatan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dan penekanan pada bacaan tartil (Rifa'i, 2018). Dalam penerapannya, metode ini memanfaatkan bukunya yang telah disusun oleh Masruri dan Yusuf. Keistimewaan Metode ini dapat ditemukan dalam sistem yang diadopsinya. Meskipun baru diperkenalkan sejak tahun 2011, metode ini telah menciptakan identitasnya sendiri di tengah masyarakat, dan sekarang telah diadopsi ribuan santri dan lembaga Qur'an di 24 provinsi di Indonesia (Hasunah & Jannah, 2017). Di Sinjai sendiri, sudah puluhan lebih rumah tahfizh yang mengimplementasikan metode ini untuk membantu santri untuk mempelajari al-Qur'an.

Faktor melatar belakangi penelitian ini adalah karena penulis melihat bagaimana antusias warga yang ada di Kelurahan Lappa yang berkumpul menyekolahkan anaknya ke RQ Hidayatul Haq dengan metode Ummi. Ternyata bukan hanya memungkinkan

pengajaran memahami bacaan al-qur'an dengan benar juga akurat kepada anak untuk menghafalkan al-Qur'an dan juga makna ayatnya yang terdapat di dalamnya (Hernawan & Muthoifin, 2019). Metode Ummi dalam pengajarannya menggunakan pendekatan dan bunyi-bunyian pada saat membaca al-Qur'an sedemikian rupa dan menjadikan peserta merasakan kesenangan dan juga merasakan kenyamanan, selain itu dengan metode Ummi setiap pengajar dapat memahami metode pembelajaran al-Qur'an serta langkah-langkah dan pengelolaan ruangan yang menyenangkan. Dan membuat penulis penasaran bagaimana metode Ummi ini dapat diterapkan untuk mencegah kesulitan mengaji dan menghafalkan al-Qur'an di RQ Hidayatul Haq di Kabupaten Sinjai.

METODE PENELITIAN

Pada kajian ini, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Untuk melihat kondisi ini, peneliti mengamati langsung di lapangan (Zulfiandry, 2018). Tujuan artikel yaitu mengeksplorasi pelaksanaan metode Ummi terhadap konteks pengajaran al-Quran. Kegiatan ini dilaksanakan di Rumah Qur'an Hidayatul Haq Sinjai, dengan periode penelitian pada bulan November 2023 (Sugiyono, 2015). Adapun informan pada penelitian ini yaitu guru (ustadz/ustazah), kepala rumah Qur'an, peserta didik dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian ini (Suharsimi Arikunto, 2002). Untuk pengumpulan datanya dilakukan dengan cara yang pertama pengamatan. Pengamatan dengan memusatkan perhatiannya terhadap objeknya dan mempergunakan keseluruhan alatnya baik terhadap indranya maupun alat lain (Iii, 2002). Dengan demikian, pengamatan dilaksanakan untuk melihat bagaimana progres anak-anak disaat menggunakan metode ini (S. Damayanti & Rochmiyati, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran al-quran di Rumah Qur'an tersebut. Kedua, yaitu wawancara biasanya digunakan pada saat studi pendahuluan (Prasetyo, 2014). Analisis datanya yaitu dengan cara penyajian data. Dalam tahap ini, dilakukan analisis dengan merangkung data, termasuk pembuatan bagan dan hubungan antara kategori dengan teks naratif (Agusta, 2003). Dan menarik simpulan dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari teori dan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Anita Mustafa yang merupakan pimpinan Lembaga Rumah Qur'an Hidayatul Haq Sinjai, dapat ditarik hasil bahwa metode ummi berasal dari kata "Ummi" yang artinya ibu. Jadi implementasi dari metode ummi adalah dengan cara pengajaran seperti ibu kepada anaknya, yakni mengulang-ulang terus apa yang disampaikan kepada santri ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh salim putra dalam (Saputra, 2019). Di Rumah Quran Hidayatul Haq, mereka menggunakan istilah 'Tolaqqi" yang artinya ketika guru dan murid bertemu, maka guru/ustadzah memberikan contoh secara langsung bagaimana cara membacanya kepada murid/santrinya.

Di tersebut tersebut, peserta menganggap bahwa metode ini sangat efektif karena kalimat atau ilmu yang terus menerus diberikan secara berulang kepada murid/santri maka secara tidak langsung akan tertanam di otak mereka hingga mereka paham. Selain itu, metode ini juga mudah, menyenangkan dan menyentuh hati maksudnya adalah anak-anak senang menggunakan metode tersebut (Nurhasanah dkk., 2023). Rumah Qur'an Hidayatul Haq ini sudah berdiri sejak tahun 2017, dan tercatat sudah ada 255 anak secara aktif mempelajari Qur'an di tempat tersebut. Hal tersebut menandakan bahwa metode Ummi ini yaitu salah satu dari banyaknya metode yang efektif dipergunakan dengan caranya sendiri karena itu, selain dipergunakan dalam mengajarkan al-Qur'an, juga efektif digunakan dalam menghafalkannya.

Selain itu, cara ini dipergunakan dengan diiringi musik atau nadanya yang disenangi peserta hingga bisa membuat peserta senang untuk mempelajari bacaannya dan menghafalkan al-quran (Nurzainab, 2021). Rumah Qur'an Hidayatul Haq ini setiap tahun mengadakan wisuda tahfizh dalam istilahnya "Munaqosyah", jadi mereka laksanakan karena targetnya tercapai. Jadi bisa dikatakan bahwa penerapan metode ummi di rumah Qur'an Hidayatul haq ini berhasil karena dapat menciptakan bibit-bibit hafizhul Qur'an yang sudah tidak sedikit jumlahnya.

Keberhasilan implementasi dari metode ini pastinya banyak factor yang mempengaruhi keberhasilan rumah quran ini dalam menciptakan hafizh qur'an (Muiz & Umatin, 2022), diantara pilar faktor-faktor tersebut ialah:

- 1) Pendidikan Sejak Dini: Metode Ummi menekankan urgennya mempelajarinya sejak dini. Peserta diajarkan membacanya dan menghafalnya sejak usia dini, yang membantu membangun dasar kuat dalam penghafalan (Supendi & Bumi, 2023).

- 2) Metode Pengajaran yang Interaktif: Metode Ummi menggunakan pendekatan interaktif dan melibatkan metode pengajaran yang menarik bagi anak-anak. Ini membantu meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam memahami dan menghafal al-Quran.
- 3) Penggunaan Teknologi: Pemanfaatan teknologi, seperti aplikasi dan multimedia, dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran. Metode Ummi memanfaatkan teknologi modern untuk mendukung proses belajar mengajar.
- 4) Penggunaan warna dan gambar: Penggunaan warna dan gambar dalam buku-buku Metode Ummi membantu visualisasi dan memudahkan pemahaman anak-anak terhadap materi al-Quran. Hal ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah diingat (Mujahidin, 2022).
- 5) Pembelajaran Bertahap: Metode Ummi didesain secara bertahap, dimulai dari belajar membaca huruf-huruf Arab hingga menghafal surat-surat pendek dan panjang. Pendekatan ini memastikan anak-anak memahami dan menguasai setiap langkah pembelajaran.
- 6) Motivasi dan Dorongan Positif: Pentingnya memberikan motivasi dan dorongan positif kepada peserta didik saat belajar dan menghafal al-Quran. Ini dapat menciptakan lingkungan yang positif dan meningkatkan semangat belajar.
- 7) Keterlibatan Orang Tua: Orang tua sangat berperan secara aktif dalam keberhasilan Metode Ummi. Dukungan juga keterlibatannya dalam mengawasi, membimbing, dan mendukung anak-anaknya memberikan dampak positif.
- 8) Metode Hafalan yang Efektif: Metode Ummi menggunakan pendekatan hafalan yang efektif, seperti pengulangan dan teknik asosiasi. Ini membantu memudahkan proses menghafal al-Quran.
- 9) Kedisiplinan dalam Waktu: Kedisiplinan waktu adalah kunci keberhasilan. Metode Ummi mengajarkan anak-anak untuk mengelola waktu dengan baik agar dapat menghafal al-Quran secara teratur dan konsisten.
- 10) Pengajaran Etika dan Moral: Selain menghafal al-Quran, Metode Ummi juga menekankan pentingnya pembentukan karakter dan etika moral. Hal ini menciptakan generasi yang tidak hanya hafal al-Quran tetapi juga menjalankan ajaran moral yang terkandung di dalamnya.

Keberhasilan Metode Ummi bukan terdapat pada aspek teknis pengajaran, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan spiritualitas anak-anak yang mengikuti metodenya (Hambali & Hurriyah, 2020). Disamping itu, mereka juga tidak bisa lepas dari faktor penghambat, karena sejatinya tidak ada yang mulus di dunia ini, semua memiliki faktor penghambat.

Ada beberapa hambatan yang dialami dalam mengajarkan metode ummi ini di rumah tahfizh tersebut, salah satunya adalah kemampuan anak-anak yang berbeda. Jadi solusi yang diberikan adalah mengajak orangtua untuk bekerja sama membina dan mendoakan anak di rumah karena bagaimanapun murid lebih banyak waktu bersama orangtua daripada guru/ustadzahnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat menemukan hasil yang diperoleh, yakni dengan cara interviu dan pengamatan peneliti di rumah Qur'an yaitu bahwa penerapan metode ummi ini bisa dikatakan berhasil karena sudah banyak menciptakan generasi Qur'an. Dan metodenya yang merupakan metode yang efektif dipergunakan karena selain mudah, metode ini juga menyenangkan karena menggunakan nada-nada yang membuatnyapeserta senang dalam belajar dan menghafalkan al-Qur'an. Jadi memilih metode ummi dalam mengajarkan al-Qur'an bukanlah pilihan yang salah karena metode ini sangat efektif digunakan dalam rumah-rumah tahfiz dan sudah banyak penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa metode ini memang efektif untuk digunakan, utamanya pada usia anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A., & Ida, R. (2018). Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian. *The Journal of Society & Media*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.26740/jsm.v2n2.p130-145>
- Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27, 02(1), 59.
- Akbar, M. I. (2023). *Ekospiritualisme Al-Qur'an (Studi Atas Tanggungjawab Manusia Sebagai Khalifah Fî Al-Ardh Dalam Penyelamatan Alam)* [Masters, Institut PTIQ Jakarta]. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1299/>

- Aminah, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis al Qur'an Siswa di SDN Tanah Kali Kedinding V Surabaya. *El-Banat*, 9(2), 177–196.
- Ardianti, A., Arisa, A., Fitriani, F., & Irmayanti, I. (2022). KONTRIBUSI MAJELIS DA'I MUDA SEBAGAI PELOPOR JALUR TERANG STUDI ISLAM DI KABUPATEN SINJAI. *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, 6(2), 185–192. <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Imtiyaz/article/view/445>
- Azhari, K. H., Budiman, T., Haroen, R., & Yasin, V. (2021). ANALISIS DAN RANCANGAN MANAJEMEN PROSES BISNIS UNTUK LAYANAN PELANGGAN DI PT. PGAS TELEKOMUNIKASI NUSANTARA. *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i1.381>
- Damayanti, E., Nuryamin, N., Hamsah F, & Suryati, S. (2021). Hakikat Manusia (Perspektif Filsafat Pendidikan Islam). *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 13(1), 38–48. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v13i1.612>
- Damayanti, S., & Rochmiyati, S. (2019). TELAAH PENERAPAN TRI-N (NITENI, NIROKKE, NAMBAHI) PADA BUKU BAHASA INDONESIA KELAS IX SMP. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.52060/mp.v4i2.174>
- Hambali, H., & Hurriyah, W. (2020). PENGUATAN RECEPTIVE SKILLS SISWA MELALUI METODE UMMI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(1, March), Article 1, March. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1
- Hasunah, U., & Jannah, A. R. (2017). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santridi Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 160–172.
- Hernawan, D., & Muthoifin, M. (2019). PENERAPAN METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), Article 1. <https://doi.org/10.23917/profetika.v19i1.7751>
- Iii, B. A. B. (2002). *Jurnal metode Penelitian Kualitatif*. 50–61.

- Juhaeni, J., Ludiawati, W., Safaruddin, S., Laili, L. N., Ulfa, L. Z., & Ambarwati, P. (2020). Kesantunan Berbahasa pada Anak Melalui Pembiasaan. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i2.942>
- Khaddafi, M., Siregar, S., Harmain, H., Nurlaila, Zaki, M., & Dahrani. (2016). Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi. Dalam *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Nomor 9).
- Megawati, F. (2016). Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif: *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.246>
- Muiz, M. N. A., & Umatin, C. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.518>
- Mujahidin, M. (2022). *Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan* [Masters, Institut PTIQ Jakarta]. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1291/>
- Mukarromah, O. (2013). *Ulumul Qur'an*. Rajawali Pers. <http://repository.uinbanten.ac.id/1548/>
- Nurhasanah, M., Sriyanto, A., & Syarifah, S. (2023). Efektivitas Metode Ummi Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Studi Kasus PAUD As-Sakinah Sambirejo Mantingan Ngawi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6579>
- Nurzainab, N. (2021). *Implementasi Metode Bernyanyi dalam Penanaman Nilai-nilai Agama Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak (TK) Islam Al Ikhlas Taqwa Jalan Medan Area Selatan Kecamatan Medan Area Kota Medan* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan]. <http://repository.uinsu.ac.id/15054/>
- Prasetyo, I. (2014). Teknik Analisis Data Dalam Research and Development. *UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan*, 6, 11.

- Putri, S., Nimah, S., Umar, U., & Islamiyah, N. (2023). Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an di TK/TPA Hidayatullah Dusun Sabbang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v4i2.3675>
- Rifa'i, A. (2018). IMPLEMENTASI METODE UMMI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QURAN di SDIT IHSANUL AMAL ALABIO. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 85–104. <https://doi.org/10.35931/am.v0i0.27>
- Rohmayani, Y., Nur, T., & Pamungkas, K. (2013). PEMBENTUKAN KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI SARANA DISKUSI TENTANG PERAN ORANG TUA DALAM POLA PENGASUHAN DIRI ANAK DALAM ERA GLOBALISASI DI DESA TANJUNGMULYA DAN DESA KERTAHARJA KECAMATAN TANJUNGKERTA KABUPATEN SUMEDANG. *Dharmakarya*, 2(2). <http://journal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/download/8225/3773>
- Saihu, S. (2019). Konsep Manusia Dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 197–217. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i2.54>
- Saputra, S. (2019). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ALQURAN METODE UMMI DI SD MUHAMMADIYAH ASEAN BATAM. *JURNAL DIMENSI*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i3.2219>
- Setiawan, R. (2023). NGALAP BAROKAH DALAM PERSPEKTIF ETIKA SUFISTIK: Indonesia. *Didaktika Islamika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Kendal*, 14(1), Article 1. <https://jurnal.stitmkendal.ac.id/index.php/home/article/view/141>
- Sugiyono. (2015). *Identifikasi Variabel*. 15(2), 38.
- Suharsimi Arikunto. (2002). Metodologi Penelitian. *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 107.
- Supendi, D., & Bumi, A. R. (2023). Pendampingan Menghafal Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Ummi di Pengajian Qurrata A'yun. *DEDICATE: Journal*

- of *Community Engagement in Education*, 2(01), 1–12.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/dedicate/article/view/21702>
- SURIYATI, S., JUDRAH, M., JAMALUDDIN, J., & Nurhayati, R. (2020). *Materi Pendidikan Agama Islam*. <http://repository.uiad.ac.id/id/eprint/265/>
- Suriyati, S., Nurhayati, R., Judrah, M., & Suwito, A. (2021). MADRASAH DAN PERTUMBUHAN ILMU-ILMU ISLAM. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v3i1.21114>
- Takdir, T. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 2(1), 40–58.
<https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi/article/view/290>
- Tâm, T., Vâ, N. C. Ú U., Giao, C. Ê N., Ngh, C., & Chu, Â N B Û I. (2016). *KOMUNIKASI DALAM MENUMBUHKAN MINAT TAHFIDZ AL-QUR'AN PADA SANTRI TPA BAITUL QUR'AN AL HIKMAH DI BANDAR LAMPUNG*. 01, 1–23.
- Umam, M. K., & Nada, R. K. (2021). The Complexity of Arabic Learning During the Covid-19 Pandemic at MIN 1 Yogyakarta | Kompleksitas Pembelajaran Bahasa Arab pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 1 Yogyakarta (Masalah, Kurikulum, Keterlibatan Orang Tua). *Mantiqutayr: Journal of Arabic Language*, 1(2), 167–182. <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v1i2.1663>
- Wahid, A., Prasetya, B., & Halili, H. R. (2021). Peran Guru Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Ummi di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Ihsandes. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 6(2), 41–46. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i2.693>
- Wahyuningsih, S., Qadrianti, L., Amin, A., & Kahar. (2022). Pembinaan Hafalan Surah Pendek, Doa-Doa dan Adab Harian Di TK/TPA Kelurahan Samaenre Kecamatan Sinjai Tengah. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i1.1045>
- Zuhdi, M. H. (2011). Visi Islam Rahmatan Lil 'Alamin: Dialektika Islam dan Peradaban. *Academika Jurnal Pemikiran Islam*, 16(1), 149–170.
- Zulfiandry, R. (2018). OPTIMASI KEGIATAN PELATIHAN MENGGUNAKAN METODE SIMULASI MONTE CARLO (STUDI KASUS DI BALAI LATIHAN KERJA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

Suriyati, Etc., Implementasi Metode Ummi Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Hidayatul Haq Sinjai

PROVINSI BENGKULU). *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 10(1), Article 1.
<https://doi.org/10.33096/ilkom.v10i1.252.113-119>